

LAPORAN AKHIR PENELITIAN



**PENGARUH JUMLAH SEGMENT OPERASI DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN LAPORAN
KEUANGAN DENGAN REPUTASI KAP SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

TIM PENGUSUL

Astuti Yuli Setyani, SE, M.Si., Ak.
Eka Adhi Wibawa, SE., M.Sc.

DUTA WACANA

FB Akuntansi

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

November 2020

RINGKASAN

Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam proses pengambilan keputusan. Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu pelaporan dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam lampirannya, yaitu Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, menyebutkan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Faktor – faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah jumlah segmen operasi, ukuran perusahaan dan reputasi KAP sebagai variabel moderasi. Data yang digunakan yaitu data sekunder perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2015 - 2019. Analisis data yang digunakan yaitu menggunakan *Logistic Regression Analysis* pada tingkat signifikansi 5%. Diperoleh hasil bahwa jumlah segmen operasi dan ukuran perusahaan tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan. Sedangkan, reputasi KAP tidak memoderasi pengaruh jumlah segemen operasi dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan.

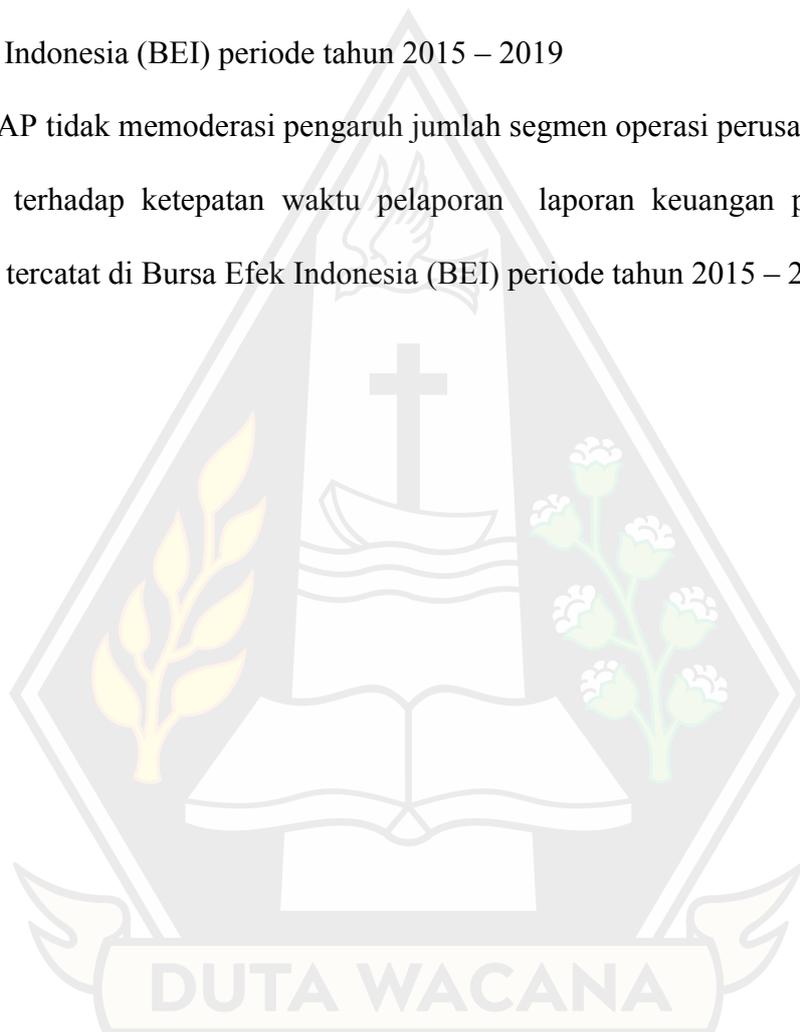
Keyword: Segmen Operasi, Ukuran Perusahaan, Ketepatan waktu, Reputasi KAP

DUTA WACANA

SUMMARY

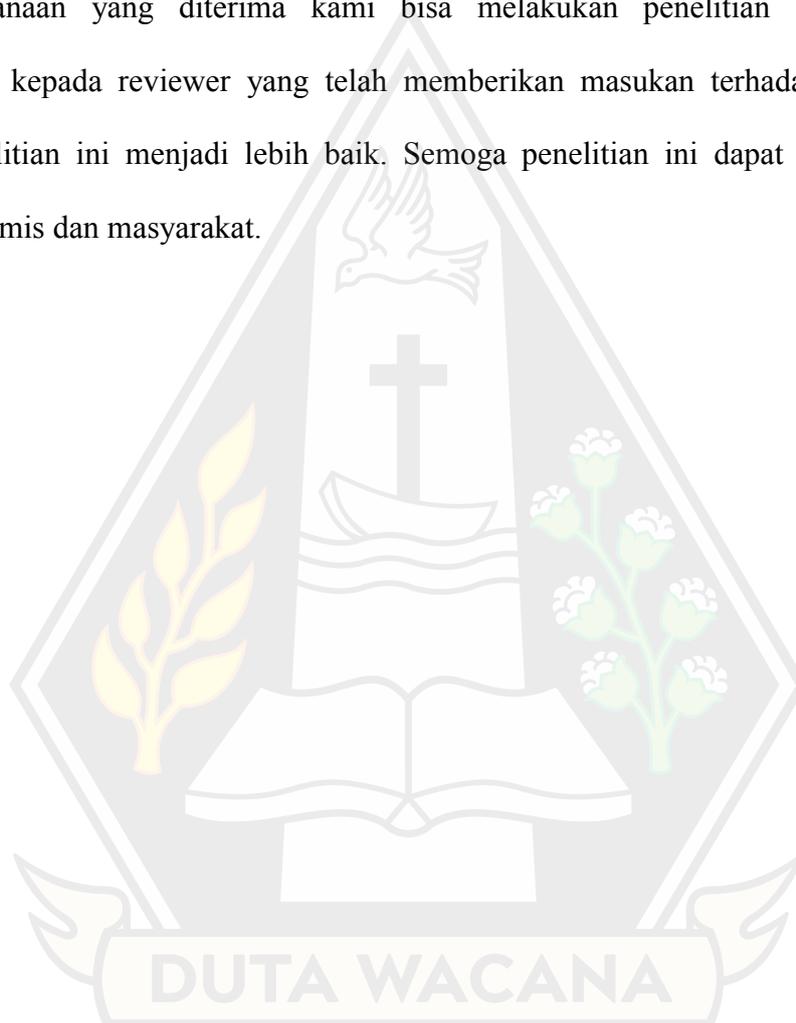
Berdasarkan penelitian ini maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Jumlah segmen operasi perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan pada perusahaan LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015 – 2019
2. Reputasi KAP tidak memoderasi pengaruh jumlah segmen operasi perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan pada perusahaan LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015 – 2019



PRAKATA

Terima kasih saya ucapkan kepada LPPM Universitas Kristen Duta Wacana dan Fakultas Bisnis UKDW yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk bisa melakukan Penelitian dengan judul Pengaruh Jumlah Segmen Operasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Waktu Pelaporan Laporan Keuangan dengan Reputasi KAP sebagai variabel Moderasi. Dengan pendanaan yang diterima kami bisa melakukan penelitian ini. Kami juga berterimakasih kepada reviewer yang telah memberikan masukan terhadap penelitian ini sehingga penelitian ini menjadi lebih baik. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi Institusi, akademis dan masyarakat.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
SUMMARY	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Landasan Teori	3
2.1.1 Teori Keagenan	3
2.1.2 Teori Kepatuhan	3
2.1.3 Laporan Keuangan	3
2.1.4 Ketepatan Waktu pelaporan Laporan Keuangan	4
2.1.5 Segmen Operasi Perusahaan	5
2.1.6 Ukuran Perusahaan	5
2.1.7 Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP)	6
2.2 Pengembangan Hipotesis	6
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	8
BAB IV METODE PENELITIAN	9
4.1 DATA	9
4.1.1 Populasi dan Prosedur Penentuan Sampel	9
4.1.2 Jenis dan Sumber Data	9
4.1.3 Prosedur Pengumpulan Data	9
4.2 DEFINISI VARIABEL DAN PENGUKURANNYA	9
4.2.1 Variabel Dependent	9
4.2.2 Variabel Independent	10
4.2.3 Variabel Moderasi	10
4.3 DESAIN PENELITIAN	10
4.4 ALAT ANALISIS	11
4.4.1 Analisis Deskriptif	11
4.4.2 Model Persamaan Regresi dengan Logistik Model	12
BAB V HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	13
5.1 Statistik Deskriptif	13
5.2 Uji Hipotesis	14
5.2.1 Menilai Kelayakan Model Regresi	14
5.2.2 Menilai Keseluruhan Model (Overall model fit)	15
5.2.3 Menganalisis Nilai <i>Cox & Snell's R Square</i> <i>Nagelkerke's R Square</i>	15
5.2.4 Uji Koefisien Regresi	16
5.3 Analisis	18
5.4 Luaran yang dicapai	21
BAB VI RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA	22

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	23
7.1 Kesimpulan	23
7.2 Saran	24
7.3 Batasan Penelitian.....	24
BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	



DAFTAR TABEL

4.1 Statistik Deskriptif	13
4.2.1 Tabel Uji Hosmer and Lemeshow Test	14
4.2.2 Tabel Uji Overall model fit	15
4.2.3 Tabel Uji <i>Cox & Snell's R Square</i> <i>Nagelkerke's R Square</i>	16
4.2.4 Tabel Uji Koefisiensi Regresi	16
4.2.5.1 Tabel Uji Koefisiensi Regresi Moderating 1	17
4.2.5.2 Tabel Uji Koefisiensi Regresi Moderating 2	18



DAFTAR GAMBAR

3.3 Model Penelitian 10



DAFTAR LAMPIRAN

Hasil Regresi SPSS 21.00.....



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu sumber informasi penting dalam bisnis investasi di pasar modal adalah laporan keuangan yang disediakan setiap perusahaan yang *Go Public*. Dalam Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (KDPPLK) tahun 2015 menyatakan bahwa Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta posisi keuangan suatu entitas.

Pengguna laporan keuangan meliputi investor sekarang dan investor potensial, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok, dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah, serta lembaga-lembaganya, dan masyarakat. Mereka menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi beberapa kebutuhan informasi yang berbeda.

Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam proses pengambilan keputusan. Namun jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Bapepam telah mengeluarkan peraturan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam lampirannya, yaitu Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, menyebutkan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Penyempurnaan peraturan ini dimaksudkan agar investor dapat lebih cepat memperoleh informasi keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi serta menyesuaikan dengan perkembangan pasar modal (Putri dan Suryono, 2015). Ketepatan waktu pelaporan suatu laporan keuangan perusahaan dapat berpengaruh pada nilai laporan keuangan tersebut sehingga semakin panjang waktu pelaporan audit, maka semakin lama auditor menyelesaikan tugasnya. Salah satu faktor yang membuat auditor lama dalam menyelesaikan laporan audit adalah adanya kompleksitas operasi perusahaan. Kompleksitas operasi perusahaan dalam penelitian ini meliputi banyaknya unit operasi (cabang, segmen, anak, dll).

Dalam penelitian sebelumnya oleh Ariyani dan Budiarta tahun 2014 menyatakan bahwa variabel kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Perusahaan yang memiliki unit operasi (cabang) lebih banyak akan memerlukan waktu pelaporan yang lebih lama bagi auditor untuk melakukan pekerjaan auditnya. Kompleksitas

operasi sebuah perusahaan yang bergantung pada jumlah dan lokasi unit operasinya serta diversifikasi jalur produk dan pasarnya, lebih cenderung mempengaruhi waktu pelaporan yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya. Salah satu bentuk kompleksitas dari operasi perusahaan adalah segmen usaha, karena terdapat banyak jumlah unit operasi serta deversifikasi produk. Semakin banyak segmen usaha yang dimiliki perusahaan, maka waktu pelaporan yang digunakan auditor dalam melakukan audit semakin lama untuk memeriksa setiap segmen bisnis perusahaan. Ariyani dan Budiarta (2014) dalam penelitiannya mengatakan bahwa segmen usaha berpengaruh positif terhadap audit report lag. Namun, Putra dan Majidah (2016) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa segmen usaha tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Selain kompleksitas operasi perusahaan, ukuran perusahaan juga diduga mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Ukuran perusahaan merupakan skala yang digunakan untuk mengukur besaran total aktiva pada akhir tahun. Pada penelitian ini, penulis menggunakan total aktiva untuk menentukan ukuran perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka waktu pelaporan yang diperlukan untuk mengaudit laporan keuangan cukup lama. Namun, ukuran perusahaan yang besar cenderung memiliki tingkat pengendalian internal yang kuat sehingga waktu pelaporan yang dibutuhkan untuk mengaudit lebih cepat.

Ketepatan waktu pelaporan penyampaian laporan audit merupakan salah satu kriteria profesionalisme yang harus dimiliki oleh seorang auditor (Subekti dan Wulandari, 2004 dalam Supriyati dan Yuliasri, 2007). Akan tetapi untuk memenuhi standar profesional akuntan publik tidak mudah. Hal ini yang terkadang menyebabkan lamanya suatu proses pengauditan dilakukan, sehingga publikasi laporan keuangan menjadi terlambat. Terkait untuk meningkatkan kredibilitas laporan maka perusahaan menggunakan jasa KAP dengan reputasi yang baik. Hal itu ditunjukkan dengan kantor akuntan publik yang berafiliasi dengan KAP besar yang dikenal dengan nama *Big Four*. Sebagai perusahaan audit yang lebih besar dan baik dikenal memiliki sumber daya manusia yang lebih dari perusahaan audit kecil. Perusahaan audit tersebut dapat melaksanakan pekerjaan audit mereka lebih cepat daripada perusahaan audit yang lebih kecil (Murti dan Sari, 2016). Di Indonesia terdapat empat kantor akuntan publik yang berafiliasi dengan *Big Four*, sehingga dapat memudahkan perusahaan - perusahaan besar di Indonesia apabila perusahaannya ingin diaudit oleh kantor akuntan publik yang telah memiliki reputasi.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, Ariyani dan Budiarta (2014) dan Putra dan Majidah (2016), menyatakan variabel segmen tidak memiliki hasil yang konsisten mengenai pengaruh segmen usaha terhadap audit report lag. Menurut Ningsih (2015), ukuran perusahaan

berpengaruh terhadap audit delay, yang artinya semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tepat waktu pelaporan yang digunakan untuk melaporkan laporan keuangan. Sedangkan menurut Barkah (2016), menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay suatu perusahaan.

Pada penelitian ini akan dilakukan pengujian kembali jumlah segmen operasi perusahaan dan ukuran perusahaan, karena jumlah segmen dan ukuran perusahaan merupakan faktor yang berasal dari perusahaan yang dapat mempengaruhi proses pelaporan laporan keuangan. Hal ini menunjukkan adanya faktor situasional lain yang diduga dapat merekonsiliasi temuan tersebut yaitu reputasi KAP. Reputasi KAP yang baik akan bekerja lebih profesional untuk mengatasi permasalahan dalam proses pengauditannya. Indikator reputasi KAP tersebut dapat dinilai dengan penggunaan jasa KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* atau bukan *Big Four*. Penelitian ini menggunakan reputasi KAP karena dianggap mampu memperkuat pengaruh jumlah segmen operasi dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian teori pada latar belakang diatas, masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Apakah jumlah segmen operasi perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan?
- 2) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan?
- 3) Apakah reputasi KAP memperkuat pengaruh jumlah segmen operasi perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan?
- 4) Apakah reputasi KAP memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan?

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Jumlah segmen operasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan pada perusahaan LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015 – 2019
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan pada perusahaan LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015 – 2019
3. Reputasi KAP tidak memoderasi pengaruh jumlah segmen operasi perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan pada perusahaan LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015 – 2019
4. Reputasi KAP tidak memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan pada perusahaan LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015 – 2019

7.2 Saran

Implikasi kebijakan direkomendasikan untuk pihak-pihak yang berhubungan dengan ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan, adapun saran yang dibuat penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

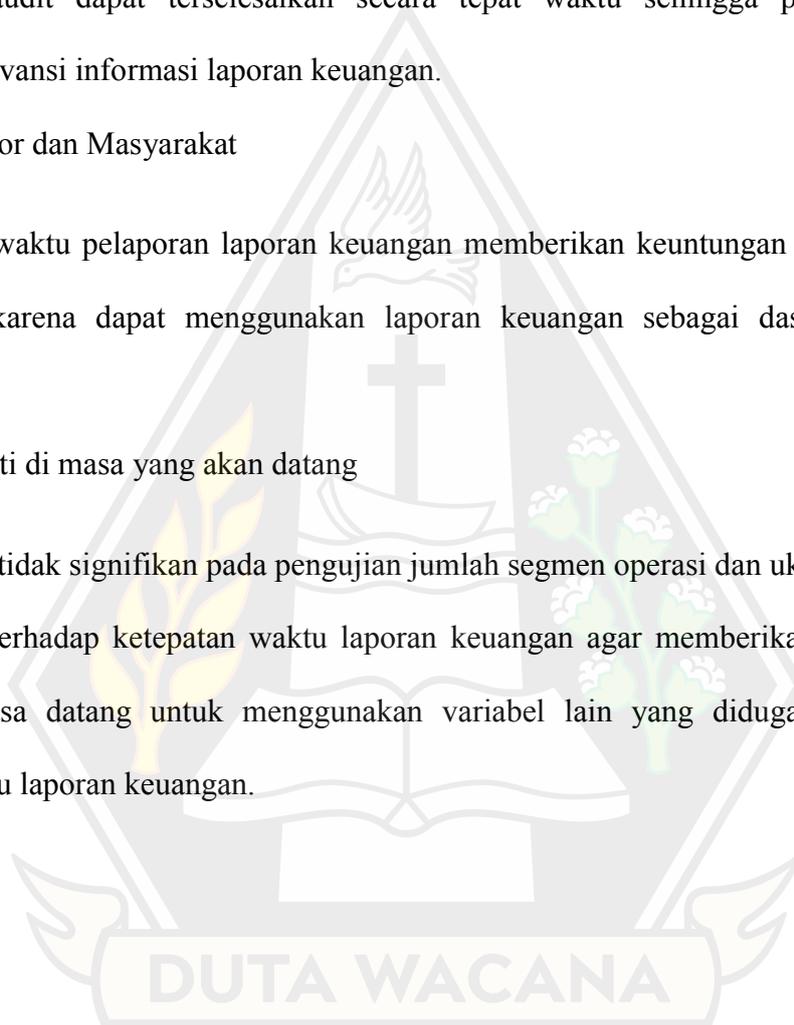
Perusahaan perlu mempertahankan ketepatan waktu laporan keuangan, perusahaan dapat metaati peraturan yang telah ditetapkan oleh BAPEPAM atau OJK (tahun 2018). Hal ini tentu dapat menjadi pertimbangan investor dalam keputusan investasi. Perusahaan yang belum tepat waktu juga harus meningkatkan kualitas manajemen dan KAP agar laporan keuangan dan laporan audit dapat terselesaikan secara tepat waktu sehingga perusahaan tidak kehilangan relevansi informasi laporan keuangan.

2. Bagi Investor dan Masyarakat

Ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan memberikan keuntungan bagi masyarakat dan investor karena dapat menggunakan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan.

3. Bagi Peneliti di masa yang akan datang

Hasil yang tidak signifikan pada pengujian jumlah segmen operasi dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan agar memberikan masukan bagi peneliti di masa datang untuk menggunakan variabel lain yang diduga mempengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, Ni Nyoman T.D, dan I Ketut Bidhiarta. 2014. “*Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Reputasi KAP Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur*”. E-Jurnal Akuntansi Univesitas Udayana (vol 8.2, ISSN: 2302-8556).
- Aquarista, Muh Rizal. 2013.”Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan yang Terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Saham”. Universitas Airlangga.
- Barkah, Gustinas dan Hadi Pramono. 2016. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2012”. *Kompartemen* Vol. XIV. No.1
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Jensen, M. and W. Meckling. 2005. ”*Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs*”,*Journal of Financial Economics*, Vol. 3, pp. 305-360.
- Melia, Riris, 2012, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Masuk Dalam Daftar Efek Syariah (DES) Priode 2008-2010), Fakultas Stariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta
- Murti, Ni Made Dwi dan Ni Luh Sari Widhiyani.2016.”*Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Pada Audit Delay Dengan Reputasi KAP Sebagai Variabel Pemoderasi*”. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana (Vol 16.1. ISSN: 2302-8556)
- Ningsih, I Gusti A.P.S dan Ni luh Sari Widhiyani. 2015. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Operasi, Solvabilitas, dan Komite Audit pada Audit Delay”. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 12.3 Vol. 481-495 (ISSN: 2302-8556)
- Putri, Apriliani Issana dan Bambang Suryono. 2015. “*Berbagai Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*”. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. STIESIA Surabaya (Vol 5 no 7).
- Putra, Riensky Dewangga dan Majidah. 2016. “*Analisis Determinasi Audit Report Lag Studi pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Barang Konsumsi yang tercatat DI BEI Periode 2010-2014*”. E-*Proceeding of Management* Universitas Telkom (Vol 3 no 3, ISSN: 2355-9357)
- Sugita, Krismayanti. 2017. “Ukuran KAP Memoderasi Pengaruh Financial Distress dan Ukuran Perusahaan Klien pada Audit Report Lag”. E-Journal Akuntansi: Universitas Udayana. Vol 21.1, ISSN: 2302-8556
- Supriyati, Rolinda, Yuliasri.2007.”Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay. *Fokus Ekonomi* Vol 10 Nomor 3.
- Undang-undang No. 28 Tahun 1995 tentang Peraturan Pasar Modal
- Undang-Undang Nomor KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.
- Undang-undang RI No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.